

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Temuan

Dalam film *“Himitsu No Akko Chan The Movie”* penulis menemukan beberapa tindak tutur ekspresif yang terjadi. Namun karena penulis hanya mengkosentrasikan pada tindak tutur ekspresif kesenangan dan tindak tutur ekspresif kemarahan, penulis hanya mendata pada kedua jenis tindak tutur ekspresif tersebut. Dan berikut temuan tindak tutur ilokusi ekspresif kesenangan ada 22 temuan dan tindak tutur ekspresif kemarahan ada 23 temuan. Sehingga total dari kedua tindak tutur ekspresif kesenangan dan kemarahan dalam film *“Himitsu No Akko Chan”* adalah 45 temuan. Berikut tabel temuan tindak tutur ilokusi ekspresif dalam film *“Himitsu No Akko Chan The Movie”*

4.1 Tabel Temuan Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif

No	Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif	Jumlah Temuan
1	Ekspresi kesenangan	22
2	Ekspresi kemarahan	23
	Total Temuan	45

Dalam film *“Himitsu No Akko Chan The Movie”* ini penulis selain mencari tindak tutur apa saja yang terdapat dalam film *“Himitsu No Akko Chan The Movie”* juga meneliti fungsi dari tindak tutur ilokusi ekspresif. Dan penulis menemukan ada fungsi kompetitif 7 temuan, konvivial 10 temuan, kolaboratif 13 temuan, dan konfliktif 15 temuan. Dari temuan tersebut terlihat yang paling mendominasi adalah konfliktif dan yang paling sedikit kompetitif. Berikut tabel

temuan fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif dalam film “*Himitsu No Akko Chan The Movie*”

4.2 Tabel Temua Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif

No	Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif	Jumlah Temuan
1	Kompetitif	
	*Memerintah	4
	*Menuntut	3
2	Konvivial	
	*Mengucapkan Terima kasih	2
	*Mengucapkan Syukur	5
	*Mengucapkan Selamat	1
	*Memuji	1
	*Meyakinkan	1
3	Kolaboratif	
	*Menyatakan	11
	*Mengumumkan	1
4	Konflikatif	
	*Memarahi	3
	*Menegur	2
	*Mengomeli	3
	*Mencerca	3
	*Mengeluh	1
	*Menuduh	1
	*Mengecam	1
	*Mengancam	1
Total Temuan		45

Selanjutnya penulis akan membahas temuan tindak tutur ilokusi ekspresif dalam film “*Himitsu No Akko Chan The Movie*” beserta dengan fungsinya.

4.2 Pembahasan

Dalam pembahasan penulis akan menjabarkan temuan dalam segi konteks dari tindak tutur ekprsif kesenangan dan kemarahan serta tujuan dari tindak tutur ekspresif kesenangan dan kemarahan tersebut dilakukan. Berikut adalah pembahasan dari hasil temuan penulis :

1. **Situasi** : Saat *Akko* sedang berias di dalam kelas menggunakan lipstik mamanya di temani *Moko* saat jam pulang sekolah. Tiba-tiba *Taishou*

datang bersama teman-temannya dan mengejek *Akko* karena masih kecil tapi berdandang menor.



4.1 Gambar Temuan HAC/00:02:24/01

大将：「アッコ無視してじゃねーよ！」（ボールを投げながら）

Taishou : ‘*Akko mushishitejaneeyo!*’ (*booru o nagenagara*)

Taishou : “*Akko, jangan mengacuhkanku!*” (sambil melampar bola)

HAC/00:02:24/01

Pembahasan : Dialog tersebut terjadi karena *Taishou* marah *Akko* sama sekali tak memperdulikan ejekannya dan justru pergi meninggalkannya.

Dari intonasi *Taishou* berbicara dengan menggunakan nada tinggi dan kalimat permintaan yang bersifat memaksa dapat menunjukkan bahwa

Taishou sedang melakukan ekspresi marah. Dan fungsi dari tuturan tersebut adalah kompetitif memerintah karena dalam dialog tersebut

terdapat kalimat permintaan アッコ無視してじゃねーよ！(*Akko*

mushishitejaneeyo!) dan mempunyai tujuan ilokusi yang bersaing dengan

tujuan sosial karena yang diungkapkan pada dasarnya tidak bertata krama

dan merupakan permintaan yang bernada memaksa.

2. **Situasi** : Di malam hari peri cermin datang ke rumah *Akko* dan memberinya cermin ajaib yang dapat merubahnya menjadi apapun yang

dia inginkan beserta mantranya. Namun *Akko* tak mempercayainya, akhirnya dia mencoba untuk menjadi apa yang dia inginkan selama ini di kamar dan berhasil.



4.2 Gambar Temuan HAC/00:09:19/04

アッコ: 「テクマクマヤコン テクマクマヤコン
キャビンアテンダントな一れっ! すごい すごい すごい
すごい すごい すごい
アテンションピリーズ」

Akko: 'Tekumakumayakon tekumakumayakon
Kyabin atendantonaare Suugoi sugoi sugoi sugoi sugoi
Atenshon puriizu'

Akko: "Tekumakumayakon tekumakumayakon
Jadi pramugari, hebat hebat hebat hebat hebat
Tolong perhatian!"

HAC/00:09:19/04

Pembahasan : Saat *Akko* mencoba cermin ajaibnya dia sangat senang dan takjub karena cermin itu berhasil merubahnya menjadi apa yang dia inginkan. Dia mengungkapkan perasaan senangnya dengan kata *sugoi* yang diartika "hebat". Dalam tuturan di atas mempunyai fungsi kolaboratif menyatakan karena tujuan ilokusi tidak mengacu atau biasa-biasa terhadap tujuan sosial karena *Akko* hanya menyatakan kekaguman yang dirasakannya.

3. **Situasi** : Di sore hari *Akko* dan teman-temannya mengunjungi taman bermain. Kemudian, *Akko* mengajak *Moko* untuk naik kincir raksasa. *Moko* ternyata sudah memiliki tiketnya. Saat *Moko* mengeluarkan tiketnya, *Kankichi* merebutnya.



4.3 Gambar Temuan HAC/00:11:08/07

カン吉 : 「乗り物券もーらいっ！」
Kankichi : ‘*Norimonokenmoorai!*’
Kankichi : “Berikan tiketmu!”

 モコ : 「ちよっと！自分の使いなさいよ！」
Moko : ‘*Chotto! Jibun no tsukainasaiyo!*’
Moko : “Hei tunggu! Pakai punyamu sendiri!”

HAC/00:11:08/07

Pembahasan : *Moko* sangat marah karena *Kankichi* merebut tiketnya. Kemarahan *Moko* diungkapkan dengan kalimat perintah ~ なさい (~*nasai*) dengan intonasi yang keras agar *Kankichi* mengembalikan tiket miliknya. Kalimat yang diungkapkan oleh *Moko* tersebut memiliki fungsi kompetitif memerintah karena tujuan ilokusi bertentangan dengan tujuan sosial dan kalimat perintah yang diungkapkan *Moko* diikuti dengan emosi.

4. **Situasi** : Sore hari di taman bermain *Akko* dan 4 orang teman-temannya ingin naik kincir raksasa. Namun petugas penjaga kincir raksasa tersebut

mengatakan bahwa dalam satu tempat gundulan di kincir raksasa tersebut hanya boleh maksimal 4 orang, sedangkan *Akko* dan teman-temannya berjumlah 5 orang. *Moko* kemudian mengajak *Akko* untuk naik terlebih dahulu dan meninggalkan 3 teman laki-lakinya.



4.4 Gambar Temuan HAC/00:14:25/10

モコ : 「じゃあ。じゃあ。私たち先にのろう！」

Moko : ‘*Jaa.. jaa.. watashitachi sakini norou!*’

Moko : “Kalau begitu kami naik duluan!”

アッコ : 「行こう」

Akko : ‘*Ikou*’

Akko : “Ayo”

カン吉 : 「ずるいぞ俺が先に乗りたかったのに」

Kankichi : ‘*Zuruizo ore ga sakini noritakattanoni*’

Kankichi : “Curang, aku ingin naik duluan”

HAC/00:14:25/10

Pembahasan : Saat *Moko* mengajak *Akko* untuk naik kincir raksasa

duluan dan *Akko* menyetujuinya, *Kankichi* marah dan merasa tidak terima

karena dia ingin naik duluan dengan teman-temannya yang lain. Ekspresi

marah dari *Kankichi* itu dapat terlihat dari kata *zuruizo* yang arti “curang”.

Dari kata tersebut dapat terlihat *Kankichi* tidak terima kalau *Moko* dan

Akko naik terlebih dahulu karena *Kankichi* ingin naik bersama kedua

teman laki-lakinya terlebih dahulu. Dalam tuturan tersebut terdapat fungsi kompetitif mengeluh karena tujuan ilokusi bertentangan dengan tujuan sosial dan sebuah ungkapan ketidak senangan atau keluhan dari *Kankichi* terhadap tuturan *Moko*.

5. **Situasi** : *Akko* di pagi hari sedang berjalan-jalan dipertokoan dengan menjadi dirinya yang sudah dewasa. *Akko* yang seharusnya ada les tambahan, berhasil untuk tidak mengikutinya karena dia mengaku sebagai saudara “perempuan *Akko*” dan memberitahukan kepada gurunya bahwa *Akko* tak dapat mengikuti les selama musim dingin ini karena dia berlibur keluar negeri ke tempat ayahnya bekerja.



4.5 Gambar Temuan HAC/00:18:05/12

アッコ : 「大人ってサイコー!次は何にしようかなー」

Akko : ‘*Otonatte saikoo! Sugiwa nannishiyokanaa*’

Akko : “menjadi dewasa memang menyenangkan! Selanjutnya apa yang akan ku lakukan?”

HAC/00:18:05/12

Pembahasan : *Akko* sangat bahagia karena ternyata menjadi orang dewasa sangat menyenangkan. Dia dapat melakukan apa saja yang dia mau termasuk bisa untuk tidak mengikuti les di musim dingin. Dia mengungkapkan perasaan senangnya dengan kata *saikoo* yang dapat

diartikan “menyenangkan”. Dalam tuturan tersebut terdapat fungsi ilokusi kolaboratif menyatakan karena tujuan ilokusi tidak mengacu atau biasa-biasa terhadap tujuan sosial karena tak memiliki sopan santun dan hanya merupakan wacana pernyataan betapa senangnya Akko menjadi seorang wanita dewasa.

6. **Situasi** : Akko dewasa yang berjalan-jalan di *department store* mencoba koleksi kosmetik musim dingin milik perusahaan *Akatsuka*. Saat selesai mencobanya dia bertemu dengan *Hayase Naoto* dan Akko menyapanya karena mereka sebelumnya sudah pernah bertemu. *Naoto* tak dapat mengenali Akko karena saat bertemu dengannya Akko masih seorang anak kelas 5 SD sedangkan yang dia temui sekarang adalah seorang gadis cantik. *Naoto* yang berusaha bersikap sopan pada pelanggannya, menyatakan kalau dia tidak akan melupakan pelanggan secantik Akko.



4.6 Gambar Temuan HAC/00:19:55/15

尚人 : 「私がお客様のようなおキレイ方を見忘れるはずがありません」

Naoto : *‘Watashi ga okyakusama noyouuna okireikata o miwasureruhazu ga arimasen’*

Naoto : “Saya tak mungkin melupakan pelanggan secantik Anda”

アッコ : 「キレイ? 私キレイ?」

Akko : *'Kirei? Watashi kirei?'*

Akko : *'Cantik? Aku cantik?'*

尚人 : 「はい、もちろん」

Naoto : *'Hai, mochiron'*

Naoto : *'Iya, tentu saja'*

HAC/00:19:55/15

Pembahasan : Akko sangat senang kalau Naoto mengatakan dia cantik.

Ungkapan senangnya dinyatakan dengan megulang kata *watashi kirei?*

yang diartikan “saya cantik?” dengan wajah sumringah seakan

menyakinkan bahwa dia benar-benar cantik di mata Naoto. Tuturan

tersebut mempunyai fungsi ilokusi konvivial menyakinkan karena tujuan

ilokusi bersama atau bertepatan dengan tujuan sosial dan merupakan

tuturan Akko untuk menyakinkan tuturan dari Naoto .

7. **Situasi :** Di perusahaan saat ada rapat divisi Akko mengantarkan dokumen

sambil berlari riang dan memberi tahu kalau dokumennya sudah dia bawa

dengan menggunakan bahasa non formal. Itu membuat Mari tidak suka

dan berusaha menegur Akko sekali lagi bahwa di dalam perusahaan harus

menggunakan bahasa yang sopan.



4.7 Gambar Temuan HAC/00:30:31/21

アッコ : 「書類もってきってよー」

Akko : *'Shorui motte kittetyoo'*

Akko : “Aku sudah bawain dokumennya”

マリ : 「ねえ。あなた、社内ではちゃんと敬語を使ってって何
回言えばわかるの？」

Mari : ‘Nee.. anata, syanai dewa chanto keigo o tsukattette nankaiieba
wakaruno?’

Mari : “Hei kamu, sudah ku bilang berapa kali gunakan bahasa sopan saat
di perusahaan”

HAC/00:30:31/21

Pembahasan : Dalam dialog tersebut *Mari* marah dan berusaha menegur

Akko yang masih saja menggunakan bahasa non formal dalam perusahaan.

Dari kata *nankai ieba* yang dapat diartikan dengan “sudah beberapa kali
diberi tahu” dan intonasi yang tinggi terlihat bahwa *Mari* marah karena
Akko tak mendengarkannya dan masih saja menggunakan bahasa non
formal. Dan dalam tuturan tersebut terdapat fungsi ilokusi konfliktif
menegur karena tujuan ilokusi bertentangan dengan tujuan sosial dan
merupakan kalimat teguran *Mari* terhadap *Akko*.

8. **Situasi :** Pada saat rapat divisi *Akko* ditegur oleh *Mari* karena tak
menggunakan bahasa yang sopan di dalam perusahaan. *Akko* pun meminta
maaf sambil memanggil *Mari* dengan akhiran *kun* yang biasanya
digunakan untuk panggilan anak laki-laki. *Mari* pun bertambah marah
pada *Akko* dan meminta *Akko* untuk tidak memanggilnya seperti itu lagi.



4.8 Gambar Temuan HAC/00:30:39/22

アッコ : 「あ。。そうだった、ごめん青山くん」

Akko : 'A.. soudatta, gomen aoyamakun'

Akko : "Oo.. jadi begitu, maaf aoyamakun"

マリ : 「その呼び方もやめて」

Mari : 'Sono yobikatta mo yamete'

Mari : "Berhenti memanggilku seperti itu"

HAC/00:30:39/22

Pembahasan : *Mari* sangat marah karena *Akko* memanggilnya dengan panggilan yang biasanya digunakan untuk anak laki-laki. Ekspresi marah tersebut terlihat dari kalimat *Mari* yang meminta *Akko* untuk berhenti memanggilnya seperti itu dan raut muka yang menunjukkan kekesalannya pada *Akko* serta intonasi yang tinggi. Kalimat tersebut memiliki fungsi ilokusi konfliktif memarahi karena tujuan ilokusi bertentangan dengan tujuan sosial dan merupakan ungkapan kemarahan *Mari* terhadap *Akko* yang sudah bertindak tidak sopan terhadapnya.

9. **Situasi :** Pagi hari di perusahaan *Naoto* menunjukkan hasil kerjanya semalaman pada *Akko*. *Naoto* lembur mengerjakan suatu rencana yang idenya timbul dari kata-kata *Akko* yang mengatakan apabila terdapat banyak warna akan terlihat lebih bagus. Akhirnya *Naoto* lembur untuk membuat rencana lipstik yang dapat berubah warna menurut suhu dan perasaan orang yang memakainya. *Akko* menerimanya dengan baik dan itu membuat *Naoto* sangat senang karena usahannya tidak sia-sia. Dan *Akko* pun senang karena *Naoto* benar-benar mengerjakan ide darinya dengan sungguh-sungguh.



4.9 Gambar Temuan HAC/00:41:46/28

尚人：「よーしやったアッコの ok 出たよ、あれから徹夜で企画を
考え続けた甲斐があったよ」

Naoto : 'Yooshi yatta akko no ok detayo, arekara tetsuya de kikaku o
kangae tsuzuketa gai ga attayo'

Naoto : "Bagus akhirnya aku dapat persetujuanmu, tak sia-sia aku
mengerjakan *project* ini semalaman"

アッコ：「徹夜？」

Akko : 'Tetsuya?'

Akko : "Semalaman?"

尚人：「うん」

Naoto : 'un'

Naoto : "Iya"

アッコ：「尚人一生懸命考えたくれてありがとう!」

Akko : 'Naoto isshoukenmei kangaetakurete arigatou'

Akko : "Naoto terima kasih sudah berusaha keras untuk memikirkanya"

HAC/00:41:46/28

Pembahasan : Akko sangat senang sekali karena Naoto memikirkan dan
mengerjakan idenya dengan baik. Akko mengungkapkannya dengan

ucapan *arigatou* yang artinya "terima kasih" dan memeluk Naoto. Dari
intonasi dan wajahnya yang penuh senyum serta pelukan Akko terlihat

bahwa Akko melakukan ekspresi senang. Dan fungsi ilokusinya adalah

konvivial mengucapkan terima kasih karena tujuan ilokusi bersamaan atau

bertepatan dengan tujuan sosial dan merupakan ungkapan terima kasih

Akko atas usaha *Naoto* dalam mengerjakan ide darinya.

10. **Situasi** : Banyak wartawan yang berdatangan untuk mengklarifikasi berita

yang beredar bahwa kosmetik *Akatsuka* mengandung bahan berbahaya.

Padahal itu semua hanyalah rumor yang dibuat oleh *Kitou Kaichou* untuk

menjatuhkan saham dari *Akatsuka* agar rencananya untuk membeli

Akatsuka berhasil. Saat diteliti dengan seksama pegawai yang lain

menemukan keganjalan karena ada beberapa berita yang ditulis benar

adanya. Sementara ada salah satu yang merupakan rapat rahasia dan itu

membuat *Naoto* sangat marah karena pasti ada orang dalam yang

membocorkannya.



4.10 Gambar Temuan HAC/00:49:48/34

社員 : 「ただ所々本当のことも書いてあって妙にリアルで、例えば社内の安全性会議での、担当役員の発言もそのまま引用されていたりして」

Syain : *Tadatokorodokoro hontou no koto mo kaiteatte myou ni riarude, tatoeba syanai no anzenseikaigiden, tantouyakuin no hatsugenmo sonomama inyousareteitarishite*

Syain : “Namun ada yang aneh beberapa hal yang diberitakan benar, seperti contoh kata-kata dalam rapat tertutup, dikutip secara utuh”

尚人 : 「内部からリークしてる奴がいるってことか」

Naoto : *Naibu kara riikushiteru yatsu ga iruttekotoka*

Naoto : “Ada orang dalam yang membocorkannya”

HAC/00:49:48/34

Pembahasan : *Naoto* sangat marah akan kebocoran informasi tersebut.

Dan dia membuat kesimpulan pasti ada orang dalam yang melakukannya,

karena tidak mungkin sampai kata-kata yang dikutip utuh. Dari intonasi

dan raut wajah *Naoto* terlihat ekspresi marah dari *Naoto* karena ada yang

berkhianat. Dan dalam tuturan tersebut terdapat fungsi konfliktif menuduh

karena tujuan ilokusi bertentangan dengan tujuan sosial dan merupakan

tuduhan *Naoto* terhadap salah seorang karyawan yang berkerja di

perusahaan tempat *Naoto* bekerja.

11. **Situasi :** Saat produksi sedang berlangsung tiba-tiba *Atami*, *Kitou* dan para

pesuruhnya datang dan menghentikan proses produksi. *Naoto* yang

mendengar hal tersebut langsung datang dan menanyakan apa yang

mereka lakukan di sana. Mereka ternyata berusaha menutup pabrik

tersebut dan merumahkan ±80% pekerjanya dengan alasan selama ini

Akatsuka merugi kalau proses produksi tetap diteruskan akibat

menurunnya pembelian produk. *Naoto* yang sudah stress sambil tertawa

sengit mengatakan bahwa dia sudah menyerah dengan segala

permasalahan tersebut dan memilih menuruti permintaan mereka. Namun

Akko tak sependapat dan memarahi *Naoto*.



4.11 Gambar Temuan HAC/00:59:25/36

アッコ：「バッカ、なんで笑ってのよ？どしてムリと言うの？」

Akko : '*Bakka, nande warattenoyo? Doushite muri to iuno?*'

Akko : "Bodoh, apa yang kamu tertawakan? Mengapa kamu mengatakan tidak bisa?"

HAC/00:59:25/36

Pembahasan : Akko sangat marah karena Naoto menyerah dan tak mau berusaha mempertahankan perusahaan. Akko mengungkapkan kemarahannya dengan menyebut Naoto "baka" yang artinya bodoh. Dari kata kasar tersebut sudah jelas kemarahan Akko terhadap Naoto sangat besar. Dalam tutur Akko tersebut terdapat fungsi ilokusi konfliktif mencerca karena dalam tuturan tersebut bertentangan dengan tujuan sosial dan merupakan celaan atau hinaan Akko terhadap Naoto yang mudah putus asa dalam mempertahankan perusahaan Akatsuka.